

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
(Studi Empiris perusahaan manufaktur sektor industri dasar
dan kimia yang Terdaftar di BEI)

DETERMINANT OF AUDIT DELAY

(Empirical study of manufacturing the base and chemical industry sectors registered in IDX)

Vivi Normalita¹, Kartika Hendra Ts², Suhendro³
Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta¹²³
Email : vivinormalita16@gmail.com

ABSTRAK

Pengamatan ini bertujuan menguji dan menganalisa pengaruh dari ukuran perusahaan, solvabilitas, opini auditor, umur perusahaan, komite audit, dan dewan komisaris terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan 62 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan solvabilitas, opini auditor, komite audit, dan dewan komisaris tidak ada pengaruh terhadap *audit delay*. Manfaat pengamatan ini untuk memberikan pemahaman manajemen untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG).*

ABSTRACT

This observation aims to test and analyze the influence of the company size, solvency, auditor opinion, company age, committee, and Board of Commissioners to the delay. In this research the data used is the secondary data taken from the financial reporting of 62 basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018 using the technique of sampling purposive sampling. The population in this study is the entire basic and chemical industry company on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018. The data analysis technique used in this study was a double linear regression analysis that previously tested classical assumptions. Annini results show the size of the company's DNA age, which is based on appaudit delay. Sedangkansolvability, Opiniiauditor, audit committee, the Board of Commissioners there is no influence on the Auditdelay. The benefits of this observation to provide understanding of management to be used as a matter of consideration in making decisions related to the factor of the delay.

Keywords: Audit Delay, company size, solvency, Opinion Audit, company age, Good Corporate Governance (GCG).

PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan, dimana informasi itu nantinya berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk keberlanjutan usaha perusahaan. Maka, penting bagi perusahaan untuk membuat laporan keuangan apalagi jika perusahaan tersebut sudah *go publik*. Fungsi laporan keuangan bukan lagi untuk internal perusahaan itu sendiri. Melainkan juga ada pihak *eksternal* yang membutuhkan laporan keuangan. Misalnya investor, kreditor, masyarakat sebagai calon investor dan juga pemerintah.

Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pemakai kepentingan guna dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan (IAI, 2002). Laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila memenuhi beberapa kriteria kualitatif : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang relevan artinya informasi yang diberikan saling berhubungan untuk mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan dalam membantu mengevaluasi masa lalu, masa kini, dan masa depan. Ketepatan waktu menjadi salah satu kendala suatu informasi dikatakan relevan. Karena, bila tidak tepat waktu dalam penyampaiannya suatu informasi akan kehilangan nilai relevansinya. Pada kenyataannya masih banyak perusahaan publik yang masih terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan informasi dari BEI pada periode 2018 dari 632 perusahaan yang seharusnya wajib menyampaikan laporan keuangannya, baru 519 perusahaan yang telah melaksanakan penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu. Sedangkan 113 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan periode 2018 (Sugianto, 2018). Dari informasi tersebut dapat disimpulkan banyak perusahaan publik yang akan dipublikasikan harus diaudit terlebih dahulu, sesuai keputusan ketua Bapepam dan laporan keuangan nomor Kep-431/BL/2012 bahwa laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam laporan keuangan tahunan wajib disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh akuntan.

Keterlambatan penyelesaian audit laporan keuangan dapat disebabkan karena perusahaan berusaha untuk mengumpulkan informasi yang banyak untuk menjamin keandalan dari laporan keuangan (IAI, 2007:8). Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat - lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan. Dalam peraturan ini dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Karena penelitian terdahulu yang masih saling kontradiksi maka dilakukanlah penelitian ini, yang dirumuskan dalam suatu masalah, yaitu: "apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, umur perusahaan, komite audit, dan dewan komisaris?" Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, umur perusahaan, komite audit dan dewan komisaris terhadap audit delay. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan apabila hendak berinvestasi atau kebijakan mengenai permodalan dalam perusahaan. Sedangkan bagi kreditor dapat membantu dalam menentukan kebijakan kredit dalam perusahaan dan untuk memberikan pemahaman manajemen untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait faktor yang mempengaruhi *audit delay*, serta sebagai pertimbangan bagi investor apabila hendak berinvestasi pada perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori agensi ialah teori yang menyatakan kontrak perjanjian antara satu agen atau lebih dengan principal. Teori ini juga mengimplikasikan adanya asimetri informasi yang berdampak adanya konsekuensi yang tidak dipertimbangkan oleh pihak-pihak tersebut dalam penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki audit delay yang pendek dapat mengurangi asimetri informasi. Auditor merupakan pihak yang diyakini mampu menjembatani kepentingan antara agent dengan principal melalui laporan keuangan auditan yang tepat waktu merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi yang

berguna dalam pengambilan keputusan principal sehingga dapat diyakini laporan keuangan yang disajikan berkualitas memenuhi kriteria relevansi dan reliabilitas (Kowanda, Parasibu dan Fikriansyah, 2016).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Kuslihaniati & Hermanto, 2016), teori sinyal merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen merupakan pihak yang mengetahui informasi internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan secara lebih lengkap dan akurat dibanding pihak eksternal lainnya. Menurut Dewangga 2015 bila informasi telah di umumkan biasanya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pada penelitian ini perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberi sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang berkualitas buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Audit delay

Audit Delay adalah rentang waktu antara tanggal tutup buku dengan tanggal pelaporan laporan keuangan. Semakin lama rentang *audit delay*, semakin tidak tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan, namun pada penerapan ketepatan waktu pelaporan terdapat banyak kendala. Untuk melihat ketepatan waktu, biasanya suatu penelitian melihat ketepatan waktu pelaporan. (Margaretta & Soepriyanto, 2012).

$$Audit\ delay = tanggal\ tutup\ buku - tanggal\ laporan\ keuangan$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecilnya nilai suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi dengan melihat nilai total aset perusahaan, total penjualan, nilai pasar saham dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total asset yang diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan ($\ln Total\ Asset$).

Solvabilitas

Solvabilitas adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Menurut Munawir (2010:32) solvabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to assets ratio* (DAR).

$$DTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Opini audit

Opini adalah suatu laporan yang diberikan seseorang akuntan publik terdaftar ialah sebagai hasil penilaiannya dari kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan (Ardiyos, 2007). Opini audit diukur berdasarkan (1) Wajar dengan pengecualian (2) Wajar tanpa pengecualian (3) Tidak wajar (4) tidak memberikan pendapat.

Umur perusahaan

Menurut Christy (2010), umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

$$Age = Tahun\ tutup\ buku - tahun\ berdirinya\ perusahaan$$

Komite audit

Komite audit adalah anggota yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan. Pengukuran komite audit dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan proporsi komite audit, yaitu menjumlahkan semua anggota komite yang ada di perusahaan tersebut seperti yang dilakukan (Sulistya, 2016).

$$KA = \sum \text{komite audit}$$

Dewan komisaris

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, namun demikian dewan komisaris tidak boleh ikut serta memastikan dalam mengambil keputusan operasional (KNKG, 2006).

$$DK = \frac{\text{komisaris independen}}{\text{total dewan komisaris}} \times 100\%$$

Penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya seperti penelitian (Kurniawan, 2015) menunjukkan hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewangga, Arga, & Herry, 2015), menyatakan bahwa umur dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Muliadi Candra (2015) menyatakan bahwa tingkat solvabilitas berpengaruh positif terhadap lamanya waktu penyelesaian laporan audit. Penelitian (Ambarwati & Putri, 2016) menyatakan bahwa *good corporate governance (GCG)* yang meliputi dewan komisaris berpengaruh terhadap audit delay. (Hassan *et al.*, 2016) menyatakan eksistensi komite audit berpengaruh terhadap audit delay. Menurut penelitian (Azhari, 2016), (Khalatbari *et al.*, 2016) Menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay dan solvabilitas memiliki pengaruh pada audit delay. Menurut (Abin, 2018) opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Ketika pendapat wajar tanpa pengecualian dikeluarkan oleh auditor, pos-pos yang diaudit tersaji dengan wajar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IAI sehingga audit delay akan lebih pendek atau cepat.

Dengan menguji pengaruh *audit delay*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

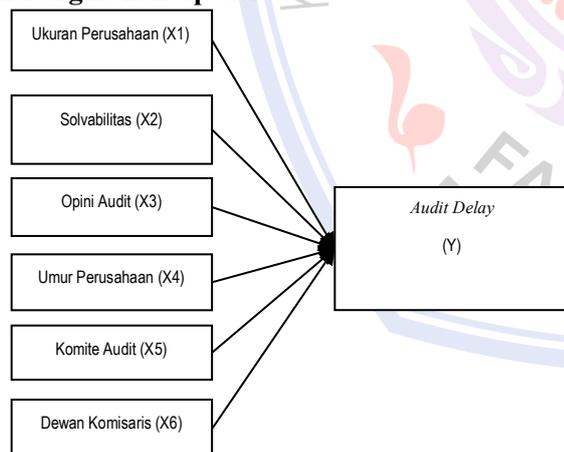
H3 : Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

H4 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

H5 : Komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*

H6 : Dewan komisaris berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kerangka konseptual



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah 62 data laporan keuangan perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel adalah : (1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. (2) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2016-2018

yang menggunakan mata uang asing. (3) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2016-2018 yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
1	3,793	>2,09	0,002	<0,05	Model layak

Sumber : Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	-3,311	1,65845	0,001	< 0.05	Diterima
Solvabilitas	1,251	1,65845	0,214	< 0.05	Ditolak
Opini Audit	1,477	1,65845	0,143	< 0.05	Ditolak
Umur Perusahaan	2,549	1,65845	0,012	< 0.05	Diterima
Komite Audit	1,622	1,65845	0,107	< 0.05	Ditolak
Dewan Komisaris	1,413	1,65845	0,160	< 0.05	Ditolak

Sumber : Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,409	0,168	0,123	11,568

Sumber : Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Pembahasan

Variabel 1 diterima. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan prosedur audit yang harus dilakukan juga semakin banyak karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan semakin tinggi sehingga kompleksitas transaksi naik. Tinggi atau rendahnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan dapat menjamin keefektifan dalam melakukan pengawasan terhadap *audit delay* perusahaan.

Variabel 2 ditolak. Tinggi rendahnya utang perusahaan yang diproksikan dengan DAR tidak akan mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

Variabel 3 ditolak. Opini audit merupakan salah satu indikator faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Opini wajar (*unqualified opinion*) tanpa pengecualian merupakan pertanda good news, sebaliknya opini yang berisikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian merupakan bad news dan akan berdampak pada lamanya proses audit

Variabel 4 diterima. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua dan kepemilikan aset yang besar dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut sehingga mempermudah auditor dalam melaksanakan tugasnya tepat waktu.

Variabel 5 ditolak. Banyak atau sedikit jumlah komite audit dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi *audit delay* perusahaan. Jumlah komite audit tidak dapat menjamin keefektifan dalam melakukan pengawasan terhadap *audit delay* perusahaan. Pembentukan dari komite audit dalam suatu perusahaan hanya atas dasar untuk pemenuhan regulasi yang mensyaratkan bahwa perusahaan harus membentuk komite audit.

Variabel 6 ditolak. Sedikit banyaknya jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* perusahaan. Jumlah dewan komisaris tidak dapat menjamin keefektifan dalam melakukan pengawasan terhadap *audit delay* perusahaan. Pembentukan dari dewan komisaris dalam suatu perusahaan hanya atas dasar untuk pemenuhan regulasi yang mensyaratkan bahwa perusahaan harus membentuk dewan komisaris..

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Tujuan penelitian ini ialah menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, umur perusahaan, dan GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap *audit delay*. Penelitian ini memakai sampel sebanyak 44 *annual report* perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* di dukung oleh bukti empiris. hipotesis 2 menyatakan solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* di dukung oleh bukti empiris. hipotesis 3 menyatakan opini audit tidak mempengaruhi *audit delay* di dukung oleh bukti empiris. hipotesis 4 yang menyatakan umur perusahaan mempengaruhi *audit delay* di dukung oleh bukti empiris. hipotesis 5 yang menyatakan komite audit tidak mempengaruhi *audit delay* di dukung oleh bukti empiris. hipotesis 6 yang menyatakan dewan komisaris tidak mempengaruhi *audit delay* di dukung oleh bukti empiris.

Peneliti ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, umur perusahaan, dan GCG. Koefisien determinasinya hanya 12,3%. Hal ini dimungkinkan karena keterbatasan sampel mempengaruhi penelitian.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan menambah periode penelitian dan menentukan sampel penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian dengan digeneralisasikan.

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode observasi atau pengamatan atau wawancara terhadap perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, D., & Nuraeni. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015). *Sentralisasi*, Volume 8 (1) Hal : 43-56.
- Bahri, S., Hasan, K., & De, B. C. (12 September 2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 178-185.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (Juli 2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 3, ISSN 2303-1174, 3069-3078.
- Hakim, L., & Sagiyan, P. (September 2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal JDM*, Vol. 1, No.02, Hal.58-73.
- Irman, M. (Desember 2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa, Dar, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, vol 1 (1), e-ISSN : 2597-5234, 23-34.
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The effect of financial performance and corporate governance to stock price in non-bank financial industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.

- Marasi, D. P. (April 2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, Vol. 6, No. 1, ISSN: 2337-7852, 009-022.
- Marni, Ali, S., & Syofri, N. Y. (January 2019). The Influence of Government Size, Audit Opinion and Incumbent on Audit Delay in the Provincial Government in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, Vol. 12 No. 2, ISSN: 2509-0119, Hal. 118-126.
- Mawardi, R. (2017). The Effect Of Internal And External Factors To Audit Delay And Timeliness (Empirical Study From Real Estate, and Property Company In Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2. No. 1, Hal. 165-180.
- Octafilia, Y., & Utari, R. (Maret 2019). Influencing Factors Of Audit Delay Of Lq 45 Index From 2011 To 2017. *BILANCIA*, Vol. 3 (1), ISSN 2549-5704,79-90.
- Okalesa. (Juni 2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa Dan Dar Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol. 1, No. 2, e-ISSN: 2597-5234.
- Oktaviani, N. S., & Ariyanto, D. (Juni 2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol.27 (3), ISSN: 2302-8556, Halaman 2154-2182.
- Putra, R., T. S., & Mardiaty, E. (June 2017). Determinant of Audit Delay: Evidence from Public Companies in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention* , Volume 6 (6), ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X , PP—12-21 .
- Suarsa, A., & Muhamad, E. N. (Januari-April 2018). Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2 (1), ISSN : 2541-5255, 1-9.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Wendy, I., Rizal, V., & Hantono. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada industri Dasar dan Kimia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 04, No. 01, 35-48.
- Yunindiah, S. L., & Nuryatno, M. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 10, No. 2 1916-9728, Hal 48-56.